

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO**



Disusun Oleh:

RIZKIATUL HUROTIN HIKMAH
NIT. 30621042

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO**



Disusun Oleh:

RIZKIATUL HUROTIN HIKMAH
NIT. 30621042

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
BANDAR UDARA DJALALUDDIN GORONTALO

Disusun Oleh:

RIZKIATUL HUROTIN HIKMAH
NIT. 30621042

Program Studi D3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya


Laporan *On the Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On the Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh:


Supervisor


ARIS BAHUWA
NIP. 19870608 200912 1 004

Dosen Pembimbing


RIDHO RINALDI SE. MM
NIP. 19800522 200012 1 001

Ketua Program Studi
Manajemen Transportasi Udara


AHMAD MUSADEK. S.T., M.MT.
NIP. 19680217 199102 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang telah dilaksanakan mulai tanggal 11 Desember sampai dengan 29 Februari di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah berpartisipasi membantu demi kelancaran *On the Job Training* yang telah dilaksanakan, khususnya kepada:

1. Bapak Ir. Agus Peamuka, M.M selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Bapak Ahmad Musadek, S.T., M.MT. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara.
3. Bapak Joko Harjani, S.T., M.Si selaku Kepala Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
4. Bapak Aris Bahuwa selaku supervisor yang telah membantu dalam proses kegiatan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.
5. Bapak Ridho Rinaldi selaku pembimbing selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT).
6. Kedua orang tua yang telah memberikan Ridho, Restu, Do'a dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) ini dengan lancar serta menyelesaikan laporan dengan baik.
7. Rekan-rekan taruna OJT Gorontalo yang saling mendukung dan menjadi penyemangat selama kegiatan *On the Job Training* berlangsung.
8. Rekan-rekan seperjuangan MTU VII yang sama-sama berjuang dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan laporan *On the Job Training* ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama untuk adik-adik yang akan melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo selanjutnya.

Gorontalo, 14 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	2
1.2.1 Bagi Kampus.....	2
1.2.2 Bagi Taruna.....	3
1.3 Manfaat Kegiatan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	4
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	4
1.4.1 Tempat <i>On the Job Training</i> (OJT).....	4
1.4.2 Waktu <i>On the Job Training</i> (OJT).....	4
BAB 2 TINJAUAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	1
2.1 Sejarah Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.....	1
2.1.1 Data Aerodrome.....	2
2.1.2 Fasilitas Sisi Udara.....	5
2.1.3 Fasilitas Sisi Darat.....	8
2.2 Struktur Organisasi Bandar Udara.....	10
2.3 Ruang Lingkup Pelaksanaan OJT.....	10
2.3.1 Apron Movement Control (AMC).....	10
2.3.2 Aviation Security (AVSEC).....	13
2.3.3 <i>Terminal Inspection Service</i> (TIS).....	14
2.3.4 Informasi.....	15
2.3.5 Terminal Kargo.....	15
BAB 3 HASIL PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	17
3.1 Jadwal Kegiatan <i>On the Job Training</i> (OJT).....	17
3.2 Analisis Masalah.....	24
3.3 Penyelesaian Masalah.....	24
3.3.1 Permasalahan 1.....	24
3.3.2 Penyelesaian Permasalahan 1.....	24
3.3.3 Permasalahan 2.....	25
3.3.4 Penyelesaian Permasalahan 2.....	25
3.3.5 Permasalahan 3.....	25
3.3.6 Penyelesaian Permasalahan 3.....	25
BAB 4 PENUTUP.....	27
4.1 Kesimpulan.....	27
4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3.....	27
4.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	27
4.2 Saran.....	29
4.2.1 Saran Terhadap Bab 3.....	29
4.2.2 Saran Pelaksanaan <i>On The Job training</i> (OJT).....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Jadwal kegiatan OJT**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 1 Layout Bandar Udara Djalaludin Gorontalo .. **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 2 Terminal Bandar Udara Djalaludin ...**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 3 Apron Bandar Udara Djalaludin.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi UPBU Djalaludin Gorontalo.. **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Uraian kegiatan**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2. 1 Data umum lokasi OJT.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 2. 2 Struktur Organisasi Unit AMC.....**Error! Bookmark not defined.**



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

On the Job Training (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia. Di era ini bidang penerbangan semakin maju dan berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan transportasi dunia yang menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri penerbangan terus berkembang mulai dari bandar udara yang sudah ada sampai dengan kemunculan perkembangan bandar udara diberbagai pulau.

Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan profesional diploma dibidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Sebagai lembaga pendidikan dan/ atau pelatihan yang memiliki tugas utama mengembangkan dan melatih Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan. Program Studi Diploma III pada Politeknik Penerbangan Surabaya, yaitu Diploma III Teknik Listrik Bandar Udara (TLB), Diploma III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara (TNU), Diploma III Lalu Lintas Udara (LLU), Diploma III Teknik Pesawat Udara (TPU), Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU),

Diploma III Komunikasi Penerbangan (KP) Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan (TBL).

Program studi Manajemen Transportasi Udara (MTU) adalah program studi yang mempelajari tentang ilmu manajemen transportasi udara dimana didalamnya terdapat kegiatan praktek di bidang profesi keamanan penerbangan dan keselamatan penerbangan. Belajar tentunya tidak cukup dengan teori dikelas saja, Oleh karena itu dilaksanakan kerja praktek lapangan yang dilaksanakan selama 3 bulan pada Bandar Udara beberapa pulau di Indonesia. Dengan harapan para peserta didik di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan segala aspek ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan dapat menyelesaikan kendala serta penalaran dari permasalahan-permasalahan yang timbul dan dihadapi yang ada di lapangan.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait. *On the Job Training* merupakan salah satu metode untuk mempersiapkan taruna manajemen transportasi udara sebagai manager yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga pada saat bekerja taruna diharapkan dapat menerapkan pengalaman pada instansi.

1.2 Tujuan Kegiatan *On the Job Training* (OJT)

1.2.1 Bagi Kampus

Tujuan dari *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir pendidikan Diploma III adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.

2. Terciptanya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional terutama di bidang Manajemen Transportasi Udara (MTU)
3. Membawa nama baik kampus dimana lulusannya dapat menjalankan On The Job Training dengan baik dan lancar.
4. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik penerbangan surabaya dengan bandar udara, perusahaan atau lembaga instansi lainnya.
5. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (Laporan OJT dan Tugas Akhir).

1.2.2 Bagi Taruna

Adapun tujuan untuk taruna dari kegiatan *On the Job Training* (OJT) adalah sebagai berikut:

1. Agar taruna *On the Job Training* (OJT) mengetahui keadaan sesungguhnya di lapangan berkaitan dengan operasional dan struktur organisasi, serta lingkungan sosial dari suatu bandar udara tempat pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) tersebut.
2. Mengetahui apa saja peran dan fungsi kerja dari unit dan fasilitas yang terdapat di bandar udara lokasi *On the Job Training* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, komersial bandar udara, keamanan penerbangan, dan kargo.
3. Taruna dapat memahami dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut.
4. Dapat bekerja sama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar. Sehingga tercipta suasana teamwork dan pribadi yang disiplin dengan tanggung jawab yang tinggi.
5. Dapat menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.

1.3 Manfaat Kegiatan *On the Job Training* (OJT)

Adapun manfaat dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami kegiatan kerja yang dilakukan saat memasuki dunia kerja nantinya dengan berpedoman pada pengalaman saat *On the Job Training* (OJT).
2. Mengetahui atau mempraktikkan secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *On the Job Training* (OJT).
3. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
4. Mengetahui masalah-masalah yang ada di dunia kerja serta cara bagaimana penyelesaiannya.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

1.4.1 Tempat *On the Job Training* (OJT)

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) dilakukan di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Berlokasi di Jl. Satria Angkasa No.274 Tolotio, Kab. Gorontalo - Telpon. 0813 8009 8010

1.4.2 Waktu *On the Job Training* (OJT)

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) dilaksanakan selama 3 bulan sejak tanggal 11 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024.

BAB 2

TINJAUAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Sejarah Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo (IATA: GTO, ICAO: WAMG) adalah Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I yang melayani penerbangan untuk provinsi Gorontalo dan daerah lain disekitar yang beralamat di Jl. Satria Angkasa No.274 Tolotio, Kec. Isimu, Kab. Gorontalo, Gorontalo. Sebelumnya Bandar Udara ini bernama Bandar Udara Tolotio. Bandar Udara ini terletak sekitar 30 km di sebelah barat dari pusat kota Gorontalo dan dioperasikan oleh Departemen Perhubungan Republik Indonesia. Terminal baru Bandar Udara ini diresmikan pada tanggal 1 Mei 2016. Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah pintu gerbang alternatif penerbangan ke bagian Utara serta Kawasan Timur Indonesia selain Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi dan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin. Bandar Udara ini diberi nama Djalaluddin Tantu yang merupakan Mayor Penerbang dari Gorontalo, yang meninggal dalam “Operaso Dwikora” pada tahun 1964 di Malaysia. Beliau dinyatakan hilang bersama pesawat Hercules yang dikemudikannya.

Pendaratan pesawat terbang pertama kali di daerah Gorontalo pada tahun 1955 dengan pesawat jenis Albatros di Lapangan Terbang Air Iluta di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. Penerbangan pertama ini dalam rangka meninjau pelaksanaan pekerjaan pembangunan lapangan udara di Desa Tolotio oleh Direktorat Pekerjaan Umum. Saat itu untuk keperluan transportasi militer dalam menyatukan dan mempertahankan wilayah teritorial NKRI. Selanjutnya seiring berjalannya waktu dengan selesainya pekerjaan rintisan pembangunan lapangan udara, maka pada tahun 1956 pesawat jenis DC-3 Dakota mendarat dilapangan udara (Konstruksi pengerasan dasar) Desa Tolotio.

Adapun fasilitas sederhana lapangan udara Tolotio yang semula berfungsi sebagai pelabuhan udara militer juga berfungsi sebagai pelabuhan

udara komersial yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Perubahan nama pelabuhan udara Tolotio menjadi Pelabuhan Udara Djalaluddin terjadi pada tahun 1974 berdasarkan usulan fraksi ABRI di DPRD Kabupaten Gorontalo tentang perubahan nama Tolotio menjadi Djalaluddin.

2.1 Data Umum Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo



Gambar 2.1. Gambar Bandar Udara Djalaludin Gorontalo

2.1.1 Data Aerodrome

Data Umum UPBU Djalaluddin Gorontalo	
Nama Bandar udara	UPBU Djalaluddin Gorontalo
Kelas	Kelas 1
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandar udara	Otoritas Wilayah VIII Manado
Alamat	Jl. Satria / Angkasa No 274 Kel. Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
Provinsi	Gorontalo

Telepon	(0435) 890 494
Fax	(0435) 890 494
Telex	WMAG YDYX
Email	bandarudara_jalaluddin@yahoo.com
Kode ICAO	WAMG
Kode IATA	GTO
Koordinat ARP	N 00° 38' 18 "
	E 122° 50' 59 "
UTC	+ 6
Jarak	16 km Dari Ibukota Kabupaten (Limboto Gorontalo)
	32 km Dari Ibukota Provinsi (Gorontalo)
Elevasi	32,89 mdpl (107,89 ft dpl)
Referensi Temperatur	18 FT 32° C
Elevasi Dari Setiap Threshold	RWY 27 (29 ft / 21 ft)
	RWY 09 (34 ft / 27 ft)
Variasi Magnetis	1° 12' EAST
Longitude	122.849204 (122° 50' 57,13" BT)
Latitude	0.637014 (0° 38' 13.52" LU)
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	B 737 900 ER/800 NG/A 320/ 737 500/ ATR 72 500
Jam Operasi	07:00 - 19:00 Wita
LLU Services	ADC APP
Meteorology	Ada
DPPU	Ada
Layanan Internet	Ada

Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa, Bus DAMRI
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	4D (1.800 M <= ARFL) 36 M <= WS, 52 M : 9 M <= OMG < 14 M)
No Urut PM 69 Tahun 2013	XXV 1
KP Rencana Induk	KM 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Mei 2004
SK Register Bandar Udara	NO.: 043 /SBU - DBU/ III/ 2018
RTT Sisi Udara	Ada
RTT Sisi Darat	Ada
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Ada
Fasilitas Navigasi Komunikasi Penerbangan	NDB / VOR / DME / ILS / Glade Path / Localiser
Fasilitas Alat Bantu Visulal	<i>Wind Shock</i> / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori VII Metal Detector Bagage Trough Detector

2.1.2 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara										
Landas Pacu / <i>Runway</i>										
# Runway										
Ukuran / Dimensi	:	2.500	m	x	45	m				
							Total	:	112.500	m ²
Konstruksi / Surface	:	<i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
Azimuth	:	0 9 2 7								
PCN	:	50 F/A/W/T								
Landas Hubung / <i>Taxiway</i>										
# Taxiway A										
Ukuran / Dimensi	:	110	m	x	23	m				
							Total	:	2.530	m ²
Konstruksi / Surface	:	<i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
PCN	:	50 F/D/W/T								
# Taxiway B										
Ukuran / Dimensi	:	110	m	x	23	M				
							Total	:	2.530	m ²
Konstruksi / Surface	:	<i>Asphalt Hotmix /</i> Fleksibel								
PCN	:	50 F/A/W/T								
# Taxiway C										

Ukuran / Dimensi	:	143	m	x	29	m	Total	:	4.147	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
PCN	:	50 F/A/W/T								
Landas Parkir / Apron										
# Apron Lama (A)										
Ukuran / Dimensi	:	230	m	x	80	m	Total	:	18.400	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
PCN	:	56 F/C/W/T								
# Apron Baru (B)										
Ukuran / Dimensi	:	291	m	x	130	m	Total	:	37.830	m ²
Konstruksi / Surface	:	Beton / Rigid								
PCN	:	54 R/C/W/T								
Landas Putar / Turning Area										
# Turning Area 09										
Ukuran / Dimensi	:	100	m	x	20	m	Total	:	2.000	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
# Turning Area 27										
Ukuran / Dimensi	:	100	m	x	20	m	Total	:	2.000	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								

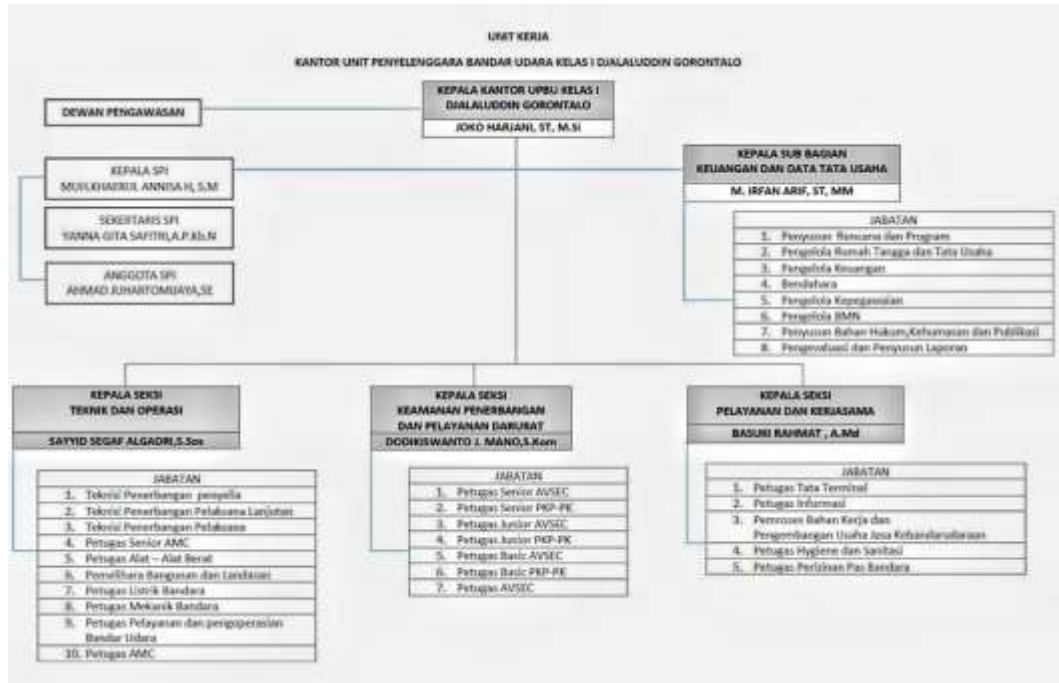
Daerah Henti / Stop Way										
# Turning Area 09										
Ukuran / Dimensi	:	60	m	x	45	m	Total	:	2.700	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
# Turning Area 27										
Ukuran / Dimensi	:	60	m	x	37,5	m	Total	:	2.250	m ²
Konstruksi / Surface	:	Asphalt Hotmix / Fleksibel								
# Resa 09										
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	m	Total	:	5.400	m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras								
# Resa 27										
Ukuran / Dimensi	:	90	m	x	60	m	Total	:	5.400	m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras								
Daerah Runway Strip (Shoulder)										
# Runway Strip										
Ukuran / Dimensi	:	3.050	m	x	300	m	Total	:	915.000	m ²
Konstruksi / Surface	:	Tanah diperkeras								

2.1.3 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat									
Terminal Penumpang									
# Terminal									
Kategori	:	Domestik							
Luas LT 1	:	72	m	×	76,8	m	Total	:	5530 m ²
Luas LT 2	:	61,2	m	×	76,8	m	Total	:	4700 m ²
Parkir	:	72	m	×	240	m	2	:	17280 m ²
Kapasitas	:	800	Kendaraan Mobil/Motor						
Toilet	:	3,6	m	×	5,45	m	16	:	20 m ²
Jumlah Bilik	:	27	Bilik						
Gudang Cargo									
# Cargo									
Ukuran / Dimensi	:	19	m	×	11,1	m	Total	:	211 m ²
Gedung Perkantoran									
# Kantor Administrasi									
Ukuran / Dimensi	:	26	m	×	50	m	Total	:	1300 m ²
# Kantor Teknik Operasi									
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	30	m	Total	:	360 m ²
# Kantor Keamanan									
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	30	m	Total	:	360 m ²
# Fire Station (PKP-PK)									

Ukuran / Dimensi	:	20	m	×	45,8	m	Total	:	916	m ²
Kategori	VII									
Jumlah Garasi	16									
# Gedung Alat Besar										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	37,5	m	Total	:	450	m ²
# Power House										
Ukuran / Dimensi	:	12	m	×	41	m	Total	:	492	m ²
# Gedung Air Bersih										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	12	m ²
# Tower ATC										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	12	m ²
# NDB										
Ukuran / Dimensi	:	6,7	m	×	9,15	m	Total	:	61	m ²
# DME / VOR										
Ukuran / Dimensi	:	8	m	×	8	m	Total	:	64	m ²
# Glade Path										
Ukuran / Dimensi	:	4	m	×	5	m	Total	:	20	m ²
# Localizer										
Ukuran / Dimensi	:	3	m	×	4	m	Total	:	2	m ²

2.2 Struktur Organisasi Bandar Udara



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo

2.3 Ruang Lingkup Pelaksanaan OJT

Dalam melaksanakan *On The Job Training* (OJT), Taruna D3 Manajemen Transportasi Udara MTU VI Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Berikut wilayah kerja yang meliputi :

- a. Unit *Apron Movement Control* (AMC)
- b. Unit *Aviation Security* (AVSEC)
- c. Unit *Terminal Inspection* (TIS)
- d. Unit Informasi
- e. Unit Cargo

2.3.1 Apron Movement Control (AMC)

Apron Movement Control (AMC) adalah suatu unit yang terdiri dari personel bandar udara yang memiliki lisensi dan tanggung jawab

untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap pergerakan pesawat, kendaraan, orang dan bongkar muat barang dan pos di sisi udara.

Fungsi Unit *Apron Movement Control* (AMC) adalah sebagai berikut :

1. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindari adanya tabrakan antara pesawat udara dan antara pesawat udara dengan obstacle.
2. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar dari apron dengan ADC.
3. Menjamin keselamatan dan kecepatan serta kelancaran pergerakan kendaraan dan pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatan lainnya.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 262 Tahun 2017 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*) BAB 9 poin 9.6.6 dijelaskan bahwa Tugas Personel *Apron Movement Control* (AMC) yaitu :

1. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron
2. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di apron
3. Melakukan pengaturan parkir pesawat di apron
4. Menjamin kebersihan di apron
5. Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik
6. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di apron
7. Menganalisa seluruh kegiatan di apron pada saat *Peak Hour/Peak Season*
8. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal/darurat
9. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di apron

10. Melakukan investigasi terhadap *Incident / Accident* di apron dan melakukan pelaporan
11. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *Incident / Accident* tidak terulang lagi
12. Melakukan Monitoring secara visual terhadap *Aircraft Stand*.

Kegiatan pelayanan *Apron Movement Control* (AMC) adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan *aircraft parking stand allocation*.
2. Mengadakan pengaturan terhadap engine run up, aircraft towing, memonitor start up clearance.
3. Menyediakan *marshaller* dan *follow me service*.
4. Memberikan/menyebarkan informasi kepada para operator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan adanya suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang berpengaruh terhadap kegiatan operasi lalu lintas di apron.
5. Menyediakan dukungan dan bantuan bagi pesawat udara yang sedang dalam keadaan emergency.
6. Membuat/mengadakan suatu pengaturan security.
7. Mengadakan control terhadap disiplin di apron.
8. Menjamin kebersihan apron.
9. Menjamin bahwa kondisi fasilitas penunjang di apron selalu dalam keadaan baik setiap saat.
10. Mengoperasikan Aviobridge/Garbarata.

Personel *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo berjumlah 6 orang terdiri dari 1 kepala unit *Apron Movement Control* (AMC) dan 5 personel anggota *Apron Movement Control* (AMC). Dalam tugasnya *Apron Movement Control* (AMC) dibagi menjadi 3 shift, shift pagi dimulai pada pukul 05.00 WITA-13.00 WITA dan shift siang dimulai pada pukul 11.00 WITA-19.00 WITA dan satu shift libur. Unit

Apron Movement Control (AMC) menjalankan tugasnya dengan pelayanan pesawat *schedule* dan pesawat *un-schedule*.

Dalam melaksanakan tugasnya, taruna taruna *On The Job Training* membantu unit *Apron Movement Control* (AMC) untuk mengikuti pemeriksaan sisi udara, dimulai dari daerah apron sampai runway. Selain itu, taruna juga membantu untuk mengoperasikan garbarata dan kegiatan pemanduan parkir pesawat udara (*Marshaller*). Dilihat dari beban kerja unit *Apron Movement Control* (AMC) ketika mengalami *Clash Handling* (Penanganan secara bersamaan) dimana harus melakukan pelaksana pelayanan sekaligus pengawasan pelayanan pada pesawat *schedule* dan pesawat *un-schedule* dengan jumlah personel pershift 2 orang maka kurang seimbang.

2.3.2 Aviation Security (AVSEC)

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/2675/XII/2010 Bab I Butir 9, AVSEC adalah personel yang telah dan wajib memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. Pada lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara (DJPU). Setiap tempat pemeriksaan keamanan pada suatu Bandar Udara harus memiliki :

1. Mesin X-Ray
2. Gawang Detector Logam (*Walk Through Metal Detector*/WTMD)
3. Detector Logam Genggam (*Hand Metal Detector*/HHMD)

Personel AVSEC di Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado terdiri dari 4 pleton dengan 8 *team leader* yang dibagi menjadi dua team, yaitu *Airport Protection Security Section* dan *Airport Security Screening*

Section. Untuk menjalankan tugasnya, personnel AVSEC dibagi menjadi 3 shift yaitu :

1. Shift pagi : 08.00 WITA sampai 14.00 WITA
2. Shift siang : 14.00 WITA sampai 20.00 WITA
3. Shift malam : 20.00 WITA sampai 08.00 WITA

2.3.3 Terminal Inspection Service (TIS)

Terminal Inspection Service (TIS) merupakan unit yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan fasilitas pada bandara berfungsi dengan baik dan siap untuk digunakan. *Terminal Inspection Service (TIS)* merupakan unit yang paling tinggi mobilitasnya baik di terminal maupun diuar terminal terutama di daerah parkir dalam mengawasi kelancaran operasional dan kebersihan fasilitas bandara. Kebersihan bandara merupakan suatu prioritas di terminal baik di daerah kedatangan, keberangkatan dan ruang tunggu penumpang. Selain itu unit *Terminal Inspection Service (TIS)* ini juga mengatur penggunaan dan pengawasan *trolleys, porter* serta ketertiban di area Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.

Adapun Kegiatan yang dilakukan oleh unit *Terminal Inpection Service (TIS)* diantaranya :

Tabel 2.2

Jenis Kegiatan Terminal Inpection Service (TIS)

NO	URAIAN JENIS KEGIATAN	SATUAN HASIL KERJA
1	Membantu melaksanakan pemeliharaan peralatan fasilitas keamanan penerbangan sebagai sarana penunjang dalam kelayakan dan kenyamanan penumpang	Laporan
2	Pengecekan seluruh area Bandar Udara	Laporan

3	Menyiapkan kelengkapan administrasi (<i>Check list</i> pemeliharaan, buku manual, berkala/perbaikan dan <i>form</i> laporan)	Laporan
4	Membantu menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam pengoperasian dan pemeliharaan peralatan	Laporan
5	Mengisi <i>log book</i>	Laporan
6	Melakukan pengawasan terhadap porter dan <i>trolleys</i> Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	Laporan
7	Pengecekan toilet secara berkala	Laporan
8	Melakukan pengecekan AC secara berkala	Laporan

2.3.4 Informasi

Unit Informasi di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo merupakan unit yang bertugas menyampaikan informasi ke bandarudaraan kepada penumpang maupun non-penumpang. Unit Informasi ini menyampaikan sebuah informasi maskapai boarding hingga landing dan maskapai delay serta barang kehilangan. Informasi tersebut disampaikan melalui perantara media maupu bertatapan langsung dengan pengguna jasa Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Unit Informasi berperan penting dalam keberlangsungan proses penerbangan dan penyampaian informasi penerbangan termasuk barang kehilangan dan ketertiban area Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.

2.3.5 Terminal Kargo

Terminal Kargo adalah tempat bongkar muat barang cargo via udara yang terletak di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo dimana tempat ini dikhususkan untuk kegiatan bongkar muat kargo atau kegiatan lainnya yang

berhubungan dengan bongkar muat dalam Bandar Udara. Dengan adanya terminal kargo, barang ataupun kontainer dapat lewat tanpa melalui proses manufaktur. Terminal kargo merupakan salah satu fasilitas yang berada di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo dimana terjadinya proses penerimaan dan pengiriman barang, baik dari muatan kargo domestik atau internasional. Barang yang dibongkar muat di terminal kargo selanjutnya akan dialokasikan dan diangkut ke lokasi lain.

Sesuai Standar Terminal Kargo yang tercantum dalam Peraturan Menteri perhubungan Nomor: KM 29 Tahun 2005 Tentang Pemberlakuan SNI mengenai terminal Kargo Bandar Udara. Dimana Pada Bandar Udara Djalaluddin terdapat Ruang fungsional atau operasional yang memadai untuk kegiatan ekspor-impor, beacukai dan pergudangan. Terdapat fasilitas penyimpanan yang terdiri dari ruang pendingin, ruang brankas, dan ruang penyimpanan lainnya. Dimana terdapat juga kantor dan pendukung lainnya seperti ruang penerimaan bagi masyarakat umum, ruang bagi penyimpanan pesawat, ruang awak pesawat dan ruang petugas terminal kargo.

BAB 3
HASIL PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
3.1 Jadwal Kegiatan *On the Job Training* (OJT)

Jadwal kegiatan *On the Job Training* (OJT) sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jadwal kegiatan OJT

Tabel 1.1 Uraian kegiatan

No	Tanggal	Unit	Uraian Kegiatan
1.	11/12/2023	-	Pengenalan terhadap lingkungan kerja baru di Bandar Udara Djalaludin bersama Kabandara, Kasi dan supervisor dan pembagian unit kerja selama OJT
2.	12/12/2023	AMC	Pengenalan terhadap Lingkungan baru disisi udara seperti Apron dan runway serta kinerja personel AMC
3.	13/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
4.	14/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> <i>Aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
5.	15/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan <i>unsched</i> data penerbangan.
6.	18/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
7.	19/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> <i>Aviobridge</i> yang diawasi

			oleh personil AMC.
8.	20/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan <i>unsched</i> data penerbangan.
9.	21/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
10.	22/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> Aviobridge yang diawasi oleh personil AMC.
11.	25/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan <i>unsched</i> data penerbangan.
12.	26/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
13.	27/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> Aviobridge yang diawasi oleh personil AMC.
14.	28/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan <i>unsched</i> data penerbangan.
15.	29/12/2023	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
16.	01/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> Aviobridge yang diawasi oleh personil AMC.
17.	02/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan

			<i>unsched</i> data penerbangan.
18.	03/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
19.	04/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> <i>Aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
20.	05/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan <i>unsched</i> data penerbangan.
21.	08/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
22.	09/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan <i>docking</i> dan <i>undocking</i> <i>Aviobridge</i> yang diawasi oleh personil AMC.
23.	10/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan sebagai operator yang mencatat data AMC Sheet dan <i>unsched</i> data penerbangan.
24.	11/01/2024	AMC	Melakukan pelayanan parkir pesawat terbang sesuai dengan SOP dengan diawasi oleh unit AMC
25.	12/01/2024	AVSEC	Pengenalan Lingkungan kerja unit <i>Aviation Security</i> , serta Tugas dan fungsi terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan.
26.	15/01/2024	AVSEC	Standby monitoring terkait dengan administrasi data seperti perpanjangan dan pembuatan Pas Bandara di gedung <i>Emergency Operation Center</i>

27.	16/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan barang penumpang dan pemberian stiker <i>security Check</i> sebagai tanda barang sudah selesai di check pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
28.	17/01/2024	AVSEC	Melakukan <i>Body Search</i> menggunakan <i>Hand Held Metal Detector</i> (HHMD) dan manual <i>Body Search</i> pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
29.	18/01/2024	AVSEC	Melakukan <i>Body search</i> menggunakan <i>manual</i> kepada penumpang perempuan di <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
30.	19/01/2024	AVSEC	Melakukan <i>Body search</i> menggunakan <i>Body search automatically legos</i> terhadap penumpang di check pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
31.	22/01/2024	AVSEC	Standby monitoring terkait dengan administrasi data seperti perpanjangan dan pembuatan Pas Bandara di gedung <i>Emergency Operation Center</i> .
32.	23/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan penumpang dan mngingatkan barang yang boleh dan tidak boleh dibawa saat penerbangan, di <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
33.	24/01/2024	AVSEC	Melakukan <i>Body Search</i> menggunakan <i>Hand Held Metal Detector</i> (HHMD) dan manual <i>Body Search</i> pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
34.	25/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan kesesuaian

			tiket dan tanda pengenalan identitas di pintu masuk keberangkatan.
35.	26/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan berkaitan dengan barang bawaan penumpang pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
36.	29/01/2024	AVSEC	Standby monitoring terkait dengan administrasi data seperti perpanjangan dan pembuatan Pas Bandara di gedung <i>Emergency Operation Center</i> .
37.	30/01/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang, seperti perkakas bangunan pada salah satu koper penumpang untuk dipastikan keberadaannya pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
38.	31/01/2024	AVSEC	Mengatur <i>Flow Chart</i> pemeriksaan barang bawaan penumpang dimesin <i>X-ray</i> pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
39.	01/02/2024	AVSEC	Melakukan <i>body search manual</i> dalam pemeriksaan penumpang dan pegawai yang masuk pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
40.	02/02/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan kesesuaian <i>boarding pass</i> dengan kartu tanda identitas di <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
41.	05/02/2024	AVSEC	Standby monitoring terkait dengan administrasi data seperti perpanjangan dan pembuatan Pas Bandara di gedung

			<i>Emergency Operation Center.</i>
42.	06/02/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan barang yang termasuk prohibited items dan barang yang diperbolehkan dibawa namun harus dengan persetujuan <i>Avsec</i> maskapai pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
43.	08/02/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan berkaitan identitas penumpang yang akan masuk ke area keberangkatan pada <i>Security Check Point</i> (SCP) 2.
44.	09/02/2024	AVSEC	Melakukan pemeriksaan barang, pemberian sticker <i>security check</i> <i>Security Check Point</i> (SCP) 1.
45.	12/02/2024	CARGO	Pengenalan terkait aktivitas <i>Ongoing</i> dan <i>Incoming</i> barang selama di Terminal Cargo.
46.	13/02/2024	CARGO	Melakukan pengecekan dokumen/berkas barang dari shipper seperti PTI, airwaybill dan CSD.
47.	15/02/2024	CARGO	Melakukan pengecekan ulang pada akun resmi Angkasa Pura Logistik terhadap kesesuaian barang dengan dokumen/berkas.
48.	16/02/2024	CARGO	Mengecek kesesuaian barang yang dikirim dengan data yang sesuai dengan PTI yang dikirim oleh shipper mengenai tanggal/ berat barang.
49.	19/02/2024		Melakukan pengenalan di unit bagian <i>Terminal Inspection Service</i> dan

		TIS	melakukan inspeksi pada fasilitas toilet di terminal kedatangan dan keberangkatan apabila ada kerusakan dan perbaikan dilaporkan pada berita acara.
50.	20/02/2024	TIS	Melakukan Inspeksi di Fasilitas sisi udara Aviobridge dengan mengobservasi bilamana ditemukan kerusakan dan ketidaksesuaian kinerja fasilitas kemudian dilaporkan.
51.	21/02/2024	TIS	Melakukan Inspeksi pada fasilitas di terminal kedatangan dan keberangkatan mengenai kesuaian pengecekan suhu ruangan dan mendokumentasikan.
52.	22/02/2024	TIS	Melakukan pelaporan terkait pengharum ruangan yang tidak menyala dan dilaporkan disertai video.
53.	23/02/2024	TIS	Melakukan pengecekan fasilitas didalam terminal seperti peletakan <i>trolley</i> ditempat khususnya dan kesesuaian <i>Air Conditioner</i> .
54.	26/02/2024	INFORMASI	Melakukan pengenalan unit Informasi mengenai tugas dan fungsi. Serta melakukan kegiatan penyiaran informasi apabila ada pesawat landing dan menginformasikan mengenai waktu check in dan boarding penumpang.

55.	27/02/2024	INFORMASI	Melakukan kegiatan penyiaran kehilangan barang dan penyiaran terhadap kepadatan di <i>pick up area</i> terkait agar mobilisasi di area <i>pick up</i> berjalan lancar.
56.	28/02/2024	INFORMASI	Melakukan kegiatan penyiaran terkait sambutan daerah kepada penumpang serta memberikan informasi terkait keberangkatan pesawat.
57.	29/02/2024	Penulisan dan penyusunan laporan OJT	

3.2 Analisis Masalah

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo merupakan Bandar Udara yang melayani rute penerbangan dimana terdapat banyak pergerakan penumpang dan petugas didalam maupun diluar Bandar Udara sehingga wajib dilakukan pemeriksaan keamanan untuk setiap orang yang akan masuk ke dalam sisi daerah terkendali dan daerah keamanan terbatas.

Selama me laksanakan kegiatan *On The Job Training* di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, taruna OJT menemukan beberapa permasalahan yang ada di beberapa unit kerja. Penulis menyadari bahwa permasalahan tersebut mempengaruhi keamanan dan keselamatan baik calon penumpang pesawat udara ataupun pesawat udara.

3.3 Penyelesaian Masalah

3.3.1 Permasalahan 1

Penulis menemukan hal yang bisa dianggap masalah pada saat OJT yaitu Sering eror nya 1 alat *X-Ray Conveyer Belt* di wilayah *security check point* (SCP) diarea keberangkatan.

3.3.2 Penyelesaian Permasalahan 1

Pemecahan masalah menurut penulis dapat di tangani dengan:

- a. Melakukan pengecekan rutin setiap pagi sebelum digunakan.

- b. Pada saat akan digunakan pastikan kondisi alat (X-Ray) sudah siap digunakan
- c. Memperbarui mesin *X-Ray Conveyer Belt* dalam rangka mengoptimalkan pemeriksaan penumpang
- d. Menambahkan Prosedur Pengecekan rutin terhadap X-ray 1 bulan sekali

3.3.3 Permasalahan 2

Penulis menemukan permasalahan pada saat OJT yaitu adanya Kelambatan waktu pada saat *docking Avio*. Dikarenakan personel AMC dalam melaksanakan tugas Marshaller dan Operator Garbarata adalah petugas yang sama. Hal tersebut dikarenakan jumlah personel pershift 2 orang sedangkan mengalami penanganan secara bersamaan pada pesawat *schedule* dan *un-schedule*.

3.3.4 Penyelesaian Permasalahan 2

Dari permasalahan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa hal tersebut terjadi karena kurangnya SDM personel AMC ketika mengalami Clash Handling, Pemecahan masalah menurut penulis dapat di tangani dengan :

- a. Penambahan personel AMC.
- b. Penambahan personel pershift yang biasanya 2 orang pershift menjadi 3 orang pershift.

3.3.5 Permasalahan 3

Penulis menemukan permasalahan pada saat melaksanakan OJT di bidang unit Terminal Inpection Service (TIS). Dimana masih terdapat toilet yang kotor saat jam pelayanan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan pada Cleaning Service (CS) dalam melaksanakan kebersihan toilet.

3.3.6 Penyelesaian Permasalahan 3

Dari permasalahan tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan pada area toilet yang

mengakibatkan kurangnya kenyamanan penumpang dalam menggunakan fasilitas toilet Bandar Udara. Pemecahan masalah menurut penulis dapat di tangani dengan :

1. Dilakukan pengawasan yang lebih ketat dalam menjaga kebersihan.
2. Menambah jadwal kegiatan inspeksi.
3. Menjalin koordinasi yang baik dengan Cleaning Service agar mudah memberikan instruksi mengenai kebersihan Bandar Udara.



BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3

Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo adalah satu satunya Bandar Udara di Provinsi Gorontalo. Dengan demikian Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo sangat memprioritaskan keamanan dan kenyamanan penerbangan, SDM yang bermutu dan berkualitas serta penunjang fasilitas yang sesuai dengan standar operasional. Dari permasalahan tersebut, selama melaksanakan *On The Job Training* (OJT) pada unit Apron Movement Control (AMC) disimpulkan masih kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) personel yang berakibat kepada keterlambatan dalam pelayanan Garbarata dikarenakan ketika mengalami penanganan secara bersamaan antara pesawat schedule dan pesawat un-schedule, petugas Marshaller dan Operator Garbarata adalah orang yang sama. Pada unit Aviation Security (AVSEC) dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran personel Aviation Security (AVSEC) dalam pengecekan secara berkala pada mesin X-ray sehingga mesin tidak siap digunakan dalam waktu yang mendadak.

4.1.2 Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) bagi taruna/I Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya dan mendapatkan gambaran ketika nantinya sudah masuk dalam dunia kerja karena Taruna/I sudah melaksanakan kegiatan praktek lapangan yang bisa memberikan pengalaman secara nyata. Selain itu Taruna/i dapat memperoleh pengetahuan yang belum bisa didapatkan selama belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya. Selama *On The Job Training* (OJT) Taruna/I dapat mengamati secara langsung proses kerja personel Bandar Udara terutama pada bagian unit *Apron Movement Control* (AMC), *Aviation Security*

(AVSEC), *Terminal Inspection Service* (TIS), Informasi dan Cargo tentunya dalam pengawasan *supervisor*.



4.2 Saran

4.2.1 Saran Terhadap Bab 3

Dari permasalahan selama melakukan *On The Job Training* (OJT) maka diperlukan dukungan terhadap fasilitas yang memadai maupun SDM yang sesuai dengan beban kerja yang ada. Karena menurut penulis ada beberapa fasilitas yang rusak dan kebersihan toilet yang kurang sekaligus kurangnya SDM pada unit *Apron Movement Control*. Tidak hanya fasilitas saja tapi SOP yang digunakan juga perlu diperbaharui lagi karena setiap tahun perkembangan penerbangan terus meningkat di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo.

4.2.2 Saran Pelaksanaan *On The Job training* (OJT)

Agar pelaksanaan OJT dapat berjalan dengan lancar dan maksimal alangkah baiknya jika Taruna/I dibekali dengan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di kelas sehingga dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan OJT di lapangan, adapun saran untuk pelaksanaan OJT selanjutnya antara lain :

1. Selama proses pembelajaran di kelas Taruna/i dibekali ilmu yang nantinya akan di terapkan selama OJT dengan matang.
2. Pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoperasikan sebuah peralatan untuk keamanan dan kenyamanan penerbangan.
3. Waktu dalam pelaksanaan OJT diharapkan untuk lebih dari 3 bulan, karena dirasa belum cukup mendalami ilmu lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku pedoman *On The Job Training*. Politeknik Penerbangan Surabaya. 2016.

Deliar Noer (1990). *Mohammad Hatta: Biografi Politik*.

International Civil Aviation Organization (ICAO). *Aerodrome, Annex 14 Volume 1 Aerodrome Design and Operations*

International Civil Aviation Organization (ICAO). *Security, Annex 17*.

Penerbangan sipil bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139 Volume 1 Aerodrome*)

SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara

SKEP/140/VI/1999 Tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

